

## ABSTRAK

Luthfi Atmasari, 1141023, Efektifitas Terapi Kognitif Perilaku Terhadap Depresi Pada Wanita yang Terinfeksi HIV dari Suaminya, *Tesis*, Magister Profesi Psikologi Klinis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.

xvi + 101 halaman, 14 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi kognitif perilaku terhadap depresi pada wanita yang terinfeksi HIV dari suaminya. Penelitian memiliki dua variabel, yaitu depresi sebagai terikat dan terapi kognitif perilaku sebagai variabel bebas. Depresi merupakan salah satu gangguan *mood* atau suasana hati yang ditandai dengan adanya perubahan suasana hati, konsep diri yang negatif, regresif dan keinginan untuk melarikan diri, perubahan dalam perilaku, dan perubahan dalam level aktivitas. Terapi kognitif perilaku adalah sebuah terapi kognitif dan perilaku untuk membantu menurunkan gangguan depresi. Terapi kognitif bertujuan untuk mengubah pola pikir irasional, sementara terapi perilaku bertujuan untuk membantu merilekskan otot dan pikiran atau mengurangi keluhan fisik.

Penelitian ini merupakan penelitian preeksperimen yang melibatkan dua wanita yang terinfeksi HIV dari suaminya dan mengalami depresi di Kabupaten Tulungagung. alat pengumpul data yang digunakan adalah *Beck Depression Inventory* (BDI) yang terdiri dari 21 pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi pada wanita yang terinfeksi HIV dari suaminya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data non-parametrik, dan untuk teknik perhitungan yang digunakan adalah *Wilcoxon signed-rank test* dengan bantuan SPSS 18.0 *for Windows*.

Perhitungan *Wilcoxon signed-rank test* berdasarkan rangking positif sebesar  $z = -1,342$  dan signifikansi sebesar  $p = 0,180$  ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut bermakna bahwa terapi kognitif perilaku tidak efektif untuk menurunkan depresi pada wanita yang terinfeksi HIV dari suaminya. Namun hasil tersebut berkebalikan dengan kondisi di lapangan, dimana hasil BDI menunjukkan adanya penurunan tingkat depresi dalam tiap sesinya. Hasil tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap kedua subyek.

Kata Kunci : Terapi Kelompok Kognitif Perilaku, Depresi, Wanita yang Terinfeksi HIV dari Suaminya.

Daftar Pustaka, 63 (1967 – 2012)

**ABSTRACT**

Luthfi Atmasari, 111041023, The Effectiveness of Cognitive-Behavioral Therapy to Women Depression who are Living with HIV that's Infected by Her Husband, Thesis, Master of Professional Clinical Psychology, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2013.

*xvi + 101 pages, 14 enclosure*

*The purpose of this study is to explore the effectiveness of cognitive-behavioral therapy to women depression who are living with HIV that's infected by her husband. This study involved two variables, depression as dependent variable and cognitive-behavioral therapy as independent variable. Depression is emotional condition that following attributes: spesific alteration in mood, a negative self-concept, regressive and self-punitive wishes, vegetative changes, and change in activity level. While cognitive-behavioral therapy is a cognitive and behavioral therapy for helping depression. Cognitive therapy is used for changing the maladaptive thought, and behavioral therapy is used for relaxing the body and brain or decreasing the physical problems.*

*This study was pre-experimental study that involved two depression women who living with HIV, that's infected by her husband at Tulungagung. Beck Depression Inventory is used for collecting data, it consists of 21 statements to determine the depression of women who living with HIV, that's infected by her husband. Data analysis was done by non-parametric analysis, and the technique for calculated data was Wicoxon signed-rank test with SPSS 18.00 for windows.*

*The calculation of Wicoxon signed-rank test based on the positive ranks was  $z = -1.342$  and the result of the significance was  $p = 0.180(p < 0.05)$ . It explained that the treatment was not effective for decrease the depression of women who living with HIV, that's infected by her husband. However, that result was contrary with the real condition that the scores of BDI showed the reducing of depression. That result was also supported by the interview records.*

*Keywords: Cognitive-Behavioral Therapy, Depression, Women living with HIV that's infected by her husband.*

*References, 63 (1967 – 2012)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang merupakan persyaratan kelulusan sebagai mahasiswa profesi untuk memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama proses penyusunan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Seger Handoyo, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga
2. Ibu Endang R. Surjaningrum, M. Psych, selaku dosen pembimbing tesis yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan dan mengarahkan penulis selama pengerjaan tesis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu R.Rr.Muryantinah MH., S.Psi. M.Psych, selaku Ketua Program Magister Profesi yang telah membimbing penulis selama menjalani proses kuliah proresi di Magister Profesi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

4. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengetahuan, serta membantu penulis menyelesaikan masalah-masalah akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan ibu atas dukungan serta cinta dan kasih sayangnya yang selalu tercurahkan kepada penulis, serta doa yang selalu beliau panjatkan tanpa henti untuk penulis.
6. Andri Prasetyo, atas doa dan kesabaran dalam mendengarkan keluh kesah penulis serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Bapak Didik Eka SP, SKM M.Kes. selaku Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung atas ijin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Mbak Ifada dan kawan-kawan si Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Tulungagung kerelaannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan proses penelitian ini.
9. Kakak-kakakku yang selalu memotivasi dan membuka wawasan penulis.
10. Teman-teman Mapro Klinis 2010, terimakasih atas waktu, ilmu, dan kesediaannya untuk membantu penulis.
11. Teman-teman kos (Leny, Tika, Ayu, Silvy) atas motivasi serta bantuan peminjaman alat-alat elektronik kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi.